



Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 464 - 470

Potensi Objek Wisata Pantai Kondang Merak Desa Sumber Bening Kecamatan Bantur Kabupaten Malang

Anggaraini Rambu Goli^{1*}, Endang Surjati², Onik Farida Nikmatullah³

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ anggirambugoli@gmail.com*; surjati@unikama.ac.id; onikfarida@unikama.ac.id

*anggirambugoli@gmail.com

Informasi artikel

Kata kunci:
Potensi wisata,
strategi, pantai
kondang merak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) menganalisis potensi objek wisata Pantai Kondang Merak di desa Sumberbening kecamatan Bantur kabupaten Malang dan (2) menyusun strategi pengembangan objek wisata Pantai Kondang Merak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, kuisisioner, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis SWOT. Hasil penelitian ini yaitu (1) Potensi objek Wisata Pantai Kondang Merak yaitu (a) Keindahan dan kesejukan pantai yang indah, (b) Pohon-pohonan di sepanjang pesisir pantai dengan hamparan pasir putih, (c) Fasilitas tempat duduk yang terbuat tempat peristirahatan pengunjung, (d) Fasilitas bermain anak-anak; (2) Strategi pengembangan objek Wisata Pantai Kondang Merak yang disusun berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu (a) Menjaga kelestarian alam dan kebersihan obyek wisata, (b) Pemanfaatan kawasan obyek wisata oleh masyarakat untuk membuka usaha, (c) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas yang ada, (d) Mencegah terjadinya bencana alam, (e) Meningkatkan kualitas atraksi, (f) Perbaikan kualitas jalan, (g) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memberikan pelayanan pada wisatawan, (h) Meningkatkan kualitas SDM masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan kepariwisataan, (i) Melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam penyediaan fasilitas pendukung pariwisata, (j) Promosi melalui kerjasama dengan biro perjalanan.

Copyright © 2019 Anggaraini Rambu Goli¹, Endang Surjati², Onik Farida Nikmatullah³. All Right Reserved

Pendahuluan

Terdapat beberapa objek wisata yang banyak dikunjungi di kabupaten Malang, salah satunya adalah Wisata Pantai Kondang Merak yang berada di desa Sumber Bening kecamatan Bantur kabupaten Malang. Potensi yang dimiliki antara lain topografi yang landai, Keindahan alam, letak kawasan wisata yang berdekatan dengan objek wisata lain, serta adanya antraksi budaya agama tahunan. Pantai Kondang Merak memiliki karang laut yang membentang sepanjang kurang lebih 2 kilo meter dengan lebar 200 meter ke arah laut. Jika air laut surut biasanya diantara karang-karang atau bebatuan tersebut banyak ditemui ikan hias bergerombolan dengan hewan laut lainnya. Keberadaan Objek Wisata Pantai Kondang Merak akan kurang berpotensi bila pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kecamatan Bantur tidak dikembangkan dengan baik, terutama faktor-faktor yang menjadi daya tarik, sarana dan prasarana yang terdapat di lokasi wisata. Oleh karena itu, sebagai salah satu negara yang memiliki biodiversitas tinggi, Indonesia harus mampu melakukan terobosan baru yang dapat

mendukung sektor pariwisata dengan memanfaatkan alam yang ada untuk dapat menarik wisatawan berkunjung.

Salah satu sasaran kebijakan pengembangan pariwisata khususnya dari aspek produk perlu dikembangkan produk wisata baru yang memiliki keunggulan saing dan keunggulan banding dengan produk-produk wisata destinasi lainnya. Pengembangan dan pengelolaan produk yang berkualitas akan memberikan nilai daya tarik sendiri bagi potensi pasar wisatawan yang tengah tumbuh pesat dengan karakter yang spesifik (Lickorish, 1997). Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti bermaksud meneliti mengenai potensi objek wisata Pantai Kondang Merak agar objek wisata tersebut dapat dikembangkan secara optimal. Peneliti juga bermaksud untuk menilai dan mengklasifikasi potensi dari faktor internal dan faktor eksternal objek wisata. Pengklasifikasian tersebut diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah untuk dapat menilai sektor mana yang dinilai kurang dan harus mendapat perhatian khusus serta sektor mana yang dinilai sudah bagus dan perlu dipertahankan.

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha yang lainnya. Pariwisata adalah suatu perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal ditempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pelajaran pariwisata adalah suatu pelajaran yang keluar dari keadaan biasanya dan ini dipengaruhi oleh keberadaan ekonomi, fisik dan kesejahteraan soaial wisatawan yang akan melakukan kegiatan wisata (Marpaun, 2002).

Kepariwisataan adalah hakekat dari pada perlawatan serta masa tinggal dari pengunjung asing ke suatu daerah Negara atau tempat, sepanjang tinggalnya itu tidak mengakibatkan suatu keadaan tinggal menetap dan tidak pulang mengakibatkan suatu hubungan yang bersifat *employment* (Damardjati, 2007). Pariwisata dalam arti modern adalah fenomena zaman sekarang yang didasarkan pada kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian dalam menumbuhkan cinta pada alam, kesenangan dan kenikmatan alam semesta pada khususnya disebabkan oleh pertambahannya pergaulan bangsa dan kelas dalam masyarakat manusia sebagai hasil perkembangan perniagaan, perdagangan, dan adanya semakin sempurna alat-alat pengangkutan (Nyoman, 2002).

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis SWOT. Dengan pendekatan kualitatif, penulis mencoba untuk mengetahui strategi pengembangan potensi Objek Wisata Pantai Kondang Merak di desa Sumber Bening kecamatan Bantur kabupaten Malang. Sedangkan Analisis SWOT untuk mengetahui akan sega hal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap potensi objek wisata. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, kuisisioner, observasi, dan alat pencatat dokumentasi.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari metode observasi, koesioner, wawancara, peneliti dapat mengidentifikasi potensi Obyek Wisata Pantai Kondang Merak kabupaten Malang. Pantai Kondang Merak terletak di desa Sumberbening, kecamatan Bantur, kabupaten Malang, Jawa Timur yang berjarak sekitar 68 kilometer dari kota Malang. Pantai ini juga merupakan salah satu penghasil ikan hias. Masyarakat setempat sering melihat burung merak datang ke pantai tersebut untuk sekedar meminum air tawar yang ada di sekitar pantai. Karena burung merak sering singgah ke tempat ini maka pantai ini pun menjadi terkenal. Hal itu menjadikan pantai tersebut lalu dikenal dengan nama Pantai Kondang Merak (Anonymous, 2019).

Pantai Kondang Merak memiliki gelombang yang tidak terlalu besar karena terpecah dengan keberadaan batu karang menjulang yang berjajar di radius sekitar 200 meter dari bibir pantai. Ada sekitar lima titik batu karang yang menjadi pemecah ombak. Karang yang menghiasi sekeliling Pantai Kondang Merak menambah keindahan pantai ini. Panorama Kondang Merak memiliki panjang garis pantai kurang lebih 800 meter. Pasirnya putih bersih dan pepohonan di pinggir pantai membuat suasana menjadi nyaman. Pantainya agak berlumut dan memiliki banyak terumbu karang, spons dan kerang. Di tepi pantai juga terdapat berbagai bintang laut seperti gurita kecil, landak laut, mentimun laut, ika-ikan kecil atau lobster yang tersembunyi di sela-sela karang.

Pantai Kondang merak memiliki perairan tenang yang memungkinkan untuk aktivitas *snorkeling* maupun *diving*. Jika dikelola secara benar, Pantai Kondang Merak juga bisa menjadi wisata bahari pertama di Malang yang menawarkan plesir bawah air. Hanya saja untuk wisata bawah air, kondang merak belum memiliki biota laut yang mendukung, seperti terumbu karang. Oleh karena itu, perlu diadakannya kegiatan koservasi terumbu karang. Dengan melakukan penanaman terumbu karang (Anonymous, 2019).

Sesuai hasil pengamatan peneliti terhadap objek wisata, bahwa potensi objek wisata Pantai Kondang Merak sebagai berikut:

- a. Keindahan dan kesejukan pantai yang indah sehingga memberikan kenyamanan bagi para pengunjung yang memandangnya.
- b. Di sekitar area Pantai terdapat pohon yang rindang sehingga memebri kenyamanan terhadap wisatawan untuk menikmati pemandangan Pantai dengan hamparan pasir putih yang cukup halus dikaki.
- c. Di sekitar Pantai juga terdapat fasilitas tempat duduk yang terbuat dari kayu untuk tempat peristirahatan pengunjung sambil menikmati keindahan dan panorama pantai sambil meminum es kelapa muda yang banyak dijual disekitar area pantai.
- d. Terdapat fasilitas berupa ayunan untuk tempat bermain anak-anak disekitar area Pantai Kondang Merak.

Tabel 1. Matriks *Eksternal Factor Evaluation* (IFE) Objek Wisata Pantai Kondang Merak

No	Faktor Eksternal	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N
	Kekuatan	0.15	4	0.60
1	Objek wisata alam indah dan masih alami	0.15	4	0.60
2	Keindahan alam	0.15	2	0.30
3	Biaya murah	0.10	2	0.20
4	Keramahan Masyarakat	0.5	1	0.50

5 Aksebilitas dilalui jalan arteri

Kelemahan				
1	Sarana Prasarana kurang memadai	0.10	1	0.10
2	Kurangnya promosi	0.10	1	0.10
3	Aksesibilitas yang sulit dijangkau	0.10	1	0.10
4	Kurangnya sarana prasarana penunjang diwisata pantai Kondang Merak	0.5	1	0.5
5	Pengunjung yang datang banyak hari libur atau hari besar	0.5	1	0.5
Jumlah		1.0		2,60

Sumber : Diadaptasi dari Rangkuti (dalam Maryam, 2011)

Tabel 2. Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE) Objek Wisata Pantai Kondang Merak

No	Faktor Internal	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N
Peluang				
1	Tingginya minat wisatawan	0,25	4	1
2	Berkurangnya tingkat pengangguran dengan adanya peluang kerja dan usaha bagi masyarakat	0,15	2	0,3
3	Tingkat keamanan tinggi	0,1	2	0,2
4	Kemajuan teknologi dan media cetak menjadi salah satu upaya peningkatan promosi dari objek wisata tersebut	0,2	3	0,6
Ancaman				
1	Persaingan dengan kawasan wisata yang lain	0,2	1	0,2
2	Kurangnya dukungan atau perhatian dari pemerintah daerah	0,1	2	0,2
3	Kurangnya kesadaran masyarakat dengan kebersihan	0,1	2	0,2
Jumlah		1		2,7

Sumber : Diadaptasi dari Rangkuti (dalam Maryam, 2011)

Tabel 3. Matriks SWOT Wisata Pantai Kondang Merak

IFE EFE	Strength (s) Faktor Kekuatan	Weakness (W) Faktor kelemahan
	1) Objek wisata alam pantai yang indah dan masih alami 2) Keindahan alam pantai dengan daya tarik berupa pasir putih dan pemandangan yang indah 3) Harga tiket yang murah 4) Keramahan masyarakat sekitar 5) Aksesibilitas dilalui jalan arteri	1) Kurangnya promosi ke daerah luar kota maupun luar negeri 2) Kurangnya sarana prasarana penunjang 3) Aksesibilitas sulit dijangkau 4) Fasilitas kurang memadai 5) Pengunjung banyak datang hari libur atau hari besar
Opportunities (O) Faktor Peluang	Strategi (SO) Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi (WO) Atasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
1. Tingginya minat wisatawan	1. Keindahan alam yang ada di objek wisata Pantai Kondang Merak	1. Meningkatkan upaya promosi dengan

<p>2. Berkurangnya tingkat pengangguran dengan adanya peluang kerja dan usaha bagi masyarakat</p> <p>3. Objek wisata pantai berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat</p> <p>4. Tingkat keamanan tinggi</p> <p>5. Kemajuan teknologi dan media cetak menjadi salah satu upaya peningkatan promosi dari objek wisata tersebut</p>	<p>masih alami dengan hamparan pasir putih berpengaruh terhadap perkembangan objek wisata dan semakin diminati wisatawan (S2,O2)</p> <p>2. Objek wisata alam yang indah dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran (S1,O1)</p> <p>3. Dengan harga tiket yang murah maka akan banyak penunjang yang datang sehingga dapat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat (S3,O3)</p> <p>4. Masyarakat yang ada disekitar objek wisata bersikap ramah terhadap para wisatawan sehingga tingkat keamanan menuju lokasi wisata tinggi (S4,O4)</p> <p>5. Akses jalan menuju objek wisata dilalui jalan arteri namun tetap iimbangi dengan adanya upaya peningkatan promosi objek wisata tersebut (S5,O5)</p>	<p>memanfaatkan kemajuan teknologi dan media cetak (W1,O5)</p> <p>2. Meningkatkan manajemen kontrol terhadap sarana prasarana penunjang (W2,O2)</p> <p>3. Akses menuju pantai sulit sulit dijangkau namun tingkat keamanan untuk menuju lokasi sanat tinggi (W3,O4)</p> <p>4. Koordinasi antara pengelola dan pemerintah daerah untuk menambah fasilitas sehingga dapat meningkatkan wisatawan yang datang dan dapat menyerap tenaga kerja (W4,O1,O3)</p> <p>5. Dengan upaya peningkatan promosi akan dapat membantu wisatawan yang datang sehingga objek wisata tersebut tidak hanya diminati saat hari libur saja (W5,O5)</p>
<p>Threats (T) Faktor Ancaman</p> <p>1. Persaingan dengan kawasan wisata yang lain</p> <p>2. Kurangnya dukungan atau perhatian dari pemerintah daerah</p> <p>3. Kurangnya kesadaran masyarakat dengan kebersihan</p>	<p>Strategi (ST) Gunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</p> <p>1. Objek wisata alam pantai yan indah dan masih alami juga harus diimbangi denan adanya perhatian serta dukungan dari pemerintah daerah (S1,T1)</p> <p>2. Keindahan alam pantai yang indah juga harus didukung dengan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan objek wisata (S2,T2)</p> <p>3. Harga tiket yang relatif murah harus diimbangi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap supaya dapat bersaing dengan objek wisata lain (S3,T3)</p> <p>4. Keramahan masyarakat sekitar objek wisata harus diimbangi dengan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas yang ada (S4,T4)</p>	<p>Strategi (WT) Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman</p> <p>1. Mengadakan koordinasi antara pemerintah daerah dan pengelola dengan (manajemen control) untuk melakukan promosi seperti pembuatan brosur wisata (W1,T1)</p> <p>2. Menambah dan merawat sarana prasarana serta fasilitas yang ada di objek wisata diimbangi dengan kesadaran masyarakat sekitar (W2,W4,T2)</p> <p>3. Pemerintah daerah dan pengelola setempat melakukan koordinasi untuk perbaikan akses jalan sehingga dapat mempermudah wisatawan yang datang dan dapat</p>

	<p>5. Pantai Kondang Merak memiliki pemandangan yang indah agar tetap terjaga harus diimbangi dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan dan dapat mencegah terjadinya bencana alam (S2,T2,T5)</p>	<p>menjadi wisata unggulan Kabupaten Malang (W3,T3)</p> <p>4. Menambah dan membenahi fasilitas yang ada sehingga dapat menjadikan wisata yang berkembang dan semakin diminati (W4,T4)</p> <p>5. meningkatkan upaya promosi sehingga wisatawan yang datang tidak pada hari tertentu dan diimbangi dengan kesadaran masyarakat akan kesadaran lingkungan sehingga terhindar dari bencana alam (W5,T2,T5)</p>
--	--	--

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian potensi objek wisata Pantai Kondang Merak di desa Sumberbening kecamatan Bantur kabupaten Malang diperoleh kesimpulan yaitu keindahan dan kesejukan pantai yang indah. Pohon-pohonan disepanjang pesisir pantai dengan hamparan pasir putih, fasilitas tempat duduk yang terbuat tempat peristirahatan pengunjung, dan fasilitas bermain anak-anak di sekitar area Pantai Kondang Merak. Strategi pengembangan objek Wisata Pantai Kondang Merak di desa Sumberbening kecamatan Bantur kabupaten Malang yang disusun berdasarkan hasil analisis SWOT antara lain: Menjaga kelestarian alam dan kebersihan obyek wisata, Pemanfaatan kawasan obyek wisata oleh masyarakat untuk membuka usaha, Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas yang ada, Mencegah terjadinya bencana alam, (Meningkatkan kualitas atraksi, Perbaikan kualitas jalan, Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memberikan pelayanan pada wisatawan, Meningkatkan kualitas SDM masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan kepariwisataan, Melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam penyediaan fasilitas pendukung pariwisata, dan Promosi melalui kerjasama dengan biro perjalanan.

Referensi

- Damardjati, R.S. 2007. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Herrera, A. C and Magdalena L. 2004. *Agriculture, Environmental Services and Agro-Tourism in the Dominican Replubic*. eJADE. electronic Journal of Agricultural and Development Economics. 1(1): 87-116.
- Lickorish, Leonard J. 1997. *An Introduction To Tourism* Butterworth-Heinemann. London.

Maryam, Selvia. 2011. *Pendekatan SWOT dalam Pengembangan Obyek Wisata Kampoeng Djowo Sekatul Kabupaten Kendal*. Universitas Diponegoro: Semarang.

Marpaung, H. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Alfa Beta.

Nyoman, S.Pendit. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradya Paramita

Soebagyo. 2012. Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Liquidity*. 1(2): 153-158

Suryono, Agus. *Paket Wisata Zizrah Umat Islam*. Semarang: Kerja Sama Dinas Pariwisata Jawa Tengah dan Stie Pari Semrang, 2004